

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan suatu langkah atau cara seorang peneliti untuk memahami objek permasalahan guna untuk memecahkan permasalahan tersebut. Permasalahan yang terdapat dalam suatu penelitian baik fisik ataupun sosial dapat dilakukan melalui suatu metode untuk pemecahan sebuah permasalahan. Terdapat empat indikator yang digunakan pada suatu penelitian diantaranya cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2018:2).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian kualitatif sering disebut juga dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode kualitatif yang dimaksud dalam penelitian yaitu untuk memberikan gambaran terkait fenomena atau masalah yang dialami dan memberikan pemahaman dari sudut pandang subjek penelitian. Adanya penelitian ini tentunya akan mengetahui permasalahan yang terjadi pada masa sekarang. Sehingga, pada subjek kajiannya lebih memfokuskan manusia sebagai sumber data penelitian.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini merupakan suatu pengelompokan atribut dari objek penelitian. Menurut Moloeng (2017:94) Fokus penelitian dimaksudkan untuk menentukan data yang relevan dan tidak relevan dengan tujuan penelitian. Hal ini ditinjau berdasarkan informasi yang didapatkan melalui pengambilan data ketika di lapangan, sehingga fokus penelitian ini berperan sebagai pembatas masalah yang bersifat umum. Sehingga fokus penelitian berdasarkan rumusan masalah penelitian ini yaitu:

- 1) Profil pengrajin anyaman mendong di Desa Cileuleus Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.
 - a. Tenaga kerja
 - b. Sosial
 - c. Ekonomi
 - d. Pelatihan budaya
- 2) Ragam produk hasil anyaman mendong di Desa Cileuleus Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.
 - a. Bahan baku
 - b. Proses pembuatan
 - c. Produk yang dihasilkan
 - d. Jumlah produksi
 - e. Pemasaran

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), objek penelitian merupakan kegiatan, gejala, individu atau lainnya yang akan diteliti dan menjadi variabel tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Sedangkan, subjek penelitian atau informan merupakan orang yang dimanfaatkan guna memberikan informasi mengenai situasi serta kondisi pada latar penelitian.

a) Objek Penelitian

Objek penelitian ini meliputi profil pengrajin dan ragam produk hasil anyaman mendong di Desa Cileuleus kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

b) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari para Informan yang memahami objek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2006: 139), *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya: alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar

dan jauh. Adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Informan yang dipilih dalam penelitian ini diambil dari narasumber yang berasal dari masyarakat yang diharapkan memiliki peran penting dalam pengrajin anyaman mendong yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemilik industri anyaman mendong, yang merupakan fasilitator dan penanggung jawab terhadap produksi anyaman mendong.
- 2) Pengrajin anyaman mendong, yang merupakan karyawan aktif yang masih beroperasi pada produksi anyaman mendong.
- 3) Kepala Desa Cileuleus, pengambilan data sebagai informan tambahan pada penelitian ini guna mendapatkan gambaran umum mengenai Desa Cileuleus dan produksi anyaman mendong.

Informan sebagai subjek dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Informan	Jenis Informan	Jumlah
1	Pemilik Industri Anyaman Mendong	Informan Kunci	1
2	Pengrajin Anyaman Mendong	Informan Kunci	5
4	Kepala Desa Cileuleus	Informan Tambahan	1
Jumlah			7

Sumber : Hasil Observasi Penelitian, 2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data diperlukan agar mendapatkan informasi yang memenuhi standar data penelitian yang ditetapkan (Sugiyono, 2018:224). Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi atau pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan setiap kegiatan untuk melakukan sebuah pengukuran. Observasi ini dalam artian yang sempit merupakan cara pengamatan dengan melakukan secara langsung maupun tidak langsung baik mengamati fisis maupun nonfisis. Hal ini dilakukan guna

memperoleh data dari objek yang akan diteliti dan memberikan gambaran terkait permasalahan penelitian. Dengan teknik observasi ini, Peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan untuk meminimalisir kesalahan dalam pencarian data penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal yang keluar dari mulut seseorang sebagai bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara berkomunikasi secara verbal kepada responden yang berperan sebagai sumber informasi.

c. Studi Literatur

Pada teknik ini peneliti mengumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber pustaka yang telah sesuai dengan ketentuan tertentu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber kepustakaan pada penelitian ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi, jurnal) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai.

d. Studi Dokumentasi

Pada teknik ini peneliti dapat memperoleh data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2018) mendefinisikan mengenai studi dokumentasi, bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini dilakukan peneliti untuk melengkapi data sebagai penguat argumen penelitian dengan output berupa informasi dengan format dokumentasi foto.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mencari

informasi yang lengkap terkait suatu permasalahan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Menurut Sugiyono (2018), pedoman observasi digunakan apabila objek penelitian bersifat tindakan manusia, proses kerja, gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu luas atau besar. Pedoman observasi pada penelitian ini digunakan untuk pengamatan di lapangan baik bersifat sosial maupun aspek fisik geografis.

Contoh:

(1) Lokasi Penelitian

- a. Desa :
- b. Kecamatan :
- c. Kota/Kabupaten :

(2) Batas Desa

- a. Sebelah Barat :
- b. Sebelah Timur :
- c. Sebelah Utara :
- d. Sebelah Selatan :

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data melalui obrolan langsung dengan responden. Pedoman wawancara ini akan menjadi acuan dalam proses wawancara dengan masyarakat dan pihak terkait di Desa Cileuleus, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya Wawancara akan dilakukan kepada:

- 1) Pemilik industri anyaman mendong
- 2) Pengrajin anyaman mendong
- 3) Kepala Desa Cileuleus Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

Berikut adalah contoh pertanyaan dari pedoman wawancara:

- (1) Bagaimanakah latar belakang berdirinya industri anyaman mendong?
- (2) Bagaimanakah proses pembuatan anyaman mendong?

- (3) Bagaimanakah sistem industri yang dilakukan dalam produksi anyaman mendong?
- (4) Bagaimanakah cara mengolah mendong untuk menjadi anyaman?
- (5) Apa sajakah model anyaman yang dihasilkan dari mendong?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menghasilkan data dan mendapatkan jawaban dari sebuah penelitian. Penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang beragam (Triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus hingga mencapai data jenuh (Sugiyono, 2018:87). Analisis data yang menggunakan penelitian kualitatif ini bersifat induktif, dalam arti bahwa analisis data pada penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis.

Menurut Sugiyono (2018) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data hingga selesai, dalam arti lain bahwa penelitian ini dilakukan sebelum dan selama di lapangan.

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif melakukan analisis dari hasil studi data sekunder atau sebelum peneliti memasuki lapangan yang sebelumnya digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sehingga, pada penentuan fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berlangsungnya penelitian di lapangan.

b. Analisis Selama di Lapangan

1) Seleksi Data

Teknik seleksi data ini dilakukan agar mengetahui data yang telah terkumpul di lapangan dan data tersebut telah memenuhi syarat untuk diolah atau tidaknya.

2) Reduksi Data

Pada penelitian kualitatif, reduksi data bertujuan untuk merangkum hal-hal yang penting dari data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, sehingga pada penelitian ini akan diberikan gambaran yang jelas terkait hasil penelitian di lapangan. Sehingga, pada reduksi data ini memfokuskan dan menarik kesimpulannya dengan cara verifikasi.

3) Keabsahan Data

Analisis keabsahan data dilakukan dengan melalui pengecekan dan mendeskripsikan objek penelitian, sehingga pada analisis ini data yang dihasilkan di lapangan akan sinkron dengan data yang terjadi pada objek penelitian sesungguhnya. Dengan demikian, data yang dihasilkan oleh peneliti di lapangan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

4) Triangulasi data

Teknik analisis dengan menggunakan triangulasi data ini dilakukan dengan Penelitian ini akan menggunakan triangulasi data yang telah diberikan oleh masyarakat setempat yang menjadi objek penelitian.

5) Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan ini akan menghasilkan berupa inovasi baru yang sebelumnya belum pernah ada keberadaannya. *Output* dari tahap ini berbentuk deskripsi mengenai gambaran umum dari suatu objek penelitian. Gambaran umum pada tahap ini dihasilkan dari beberapa data yang sebelumnya belum terverifikasi kebenarannya, sehingga penelitian ini dapat memberikan jawaban terkait dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yang berupa kesimpulan.

3.7 Langkah Langkah Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah penelitian yang digunakan untuk menjawab sebuah pertanyaan dan proses pengumpulan data. Menurut Bandur (2016), menjelaskan bahwa dalam prosedur penelitian ada tiga tahap prosedur penelitian yaitu, tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap akhir penelitian.

a) Tahap Pra Lapangan

Peneliti melakukan pengamatan di Desa Cileuleus Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya dengan meminta surat perijinan di kantor program studi Geografi dan mulai menyusun proposal Penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pengumpulan data yang antara lain ialah wawancara dengan pemilik tempat kerajinan anyaman mendong, wawancara dengan masyarakat sekitar dan wawancara dengan pegawai kerajinan anyaman mendong, observasi dan pengambilan data di lapangan.

c) Tahap akhir Penelitian

Tahap Akhir peneliti dapat melakukan pengumpulan data dalam bentuk derkripsi dan melakukan analisis data sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

3.8 Waktu dan tempat penelitian

Tempat dan pelaksanaan penelitian profil pengrajin anyaman mendong di Desa Cileuleus Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni 2023.

Tabel 3.2
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		2023		2024					
		Juni	Juli	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Permasalahan								
2	Observasi Lapangan								
3	Studi Literatur								
4	Penyusunan Proposal								
5	Ujian Proposal								
6	Pembuatan Instrumen								
7	Pengumpulan Data								
8	Pengolahan Hasil Lapangan								
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan								
10	Sidang Komprehensif								
11	Sidang Skripsi								
12	Penyerahan Naskah Skripsi								

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.